

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN YANG
DISALURKAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

Maslia Sani Siregar

01053120074

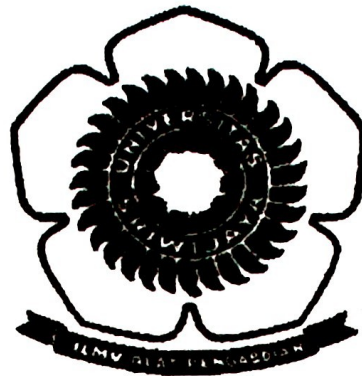
**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009

S
657.4807
sir
a
C-0939p
2009

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN YANG
DISALURKAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



- 18015
- 18460

Skripsi Oleh

Maslia Sani Siregar

01053120074

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

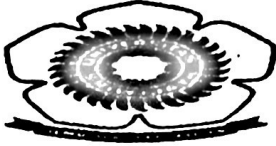
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2009



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MASLIA SANI SIREGAR
NIM : 01053120074
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN YANG
DISALURKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 31 Desember 2008

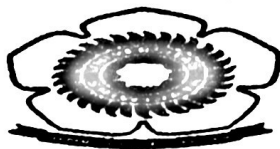
Ketua :

Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
NIP. 131467171

Tanggal 30 Desember 2008

Anggota :

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MASLIA SANI SIREGAR
NIM : 01053120074
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN YANG
DISALURKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 10 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Februari 2009

Ketua,

Dr. Rosmiyati C. S., M.Si
NIP. 131467171

Anggota,

Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970

Anggota,

Dr. Tatang A.M.S., M.Si
NIP. 131476122

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto Hidup:

Dengan kesabaran dan emosi yang terkendali, segala sesuatu dalam hidup akan lebih bermakna.

Kupersembahkan kepada:

- ♥ *Orang tuaku tercinta*
- ♥ *The 4 Fly*
(Nani, Ari, Oki, Awi)
- ♥ *Sahabat-sahabatku*
- ♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan berkat, anugrah, kekuatan dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurijal A.K., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Hj. Enny Muhaini, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
7. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang terkasih, adik-adik serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, doa dan pendanaan. Papa dan Mama beribu makasih buat kalian, seorang maslia menjadi seperti ini tak lepas dari perjuangan papa dan mama. Buat Nani, Ari, Oki ma Awi makasih atas doa-doanya mudah-mudahan kita kompak selalu, everlasting gitulah....aku juga mendoakan Nani sukses jadi ibu bidan, Ari bisa kuliah di universitas yang diimpikan, Oki sukses jadi seorang pengusaha dan Awi bisa jadi anak saleh trus bisa jadi laki-laki yang berotot ga lemak semua (he....). Trus bang Saddam dan kak An makasih juga buat doanya, salam sama si Hapijah.
10. Kepada Pak Imam yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk membantu bapak dalam proses pengajaran di lingkungan FE dan FISIP. Atas kepercayaan dan kesempatan ini saya bisa menikmati rejeki dari jerih payah sendiri dan yang paling penting adanya pengalaman yang sangat berharga.
11. Pak Nazeli selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu semangat, terima kasih juga atas kepercayaan bapak kepada saya sebagai 'contact person' untuk 'even2' yang ada di ekonomi. Saya senang dipanggil 'butet' oleh bapak.
12. Seluruh staf dan karyawan FE Unsri. Kegigihan mereka sangat berperan dalam penulisan skripsi ini mulai dari Kak Adi (te2p smangat dan lebih bersabar menghadapi budak2 EP yang cool abiz), Yuk Semi, Yuk Her & Yuk Ita, tanpa kalian Maslia ga bisa apa-apa, petugas labkom: Kak Indana, Kak

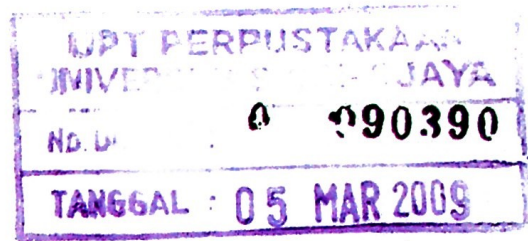
- Udin, Kak Marno, Kak Mukri (Oi Kak, kesedengan jangan dipelihara mudah2an bisa kembali ke jalan yang benar), kakak yang di kopian, bapak yang sering bersihin ekonomi ma kak eka....tetep rajin and keep chayoo ya!
13. To M yang lagi berjuang menuju pencapaian gelar S-1. Thanks ya selalu mendengarkan aku, kalo ada apa-apa pasti M deh orang pertama yang dikasih tau. Mudah-mudahan apa yang kita miliki sekarang, apa yang ada antara M & L bisa awet selamanya (ga musuhan kalo ntar Joo Ji Hoon nembak gw...). Trus, moga harapan2 kita waktu curhat2an terkabul ya...amien oy, makasih buat KPM yang baru, ingat kan????
 14. Anak-anak Smundu yang masih tetap setia menjadi teman seperjuangan akademik sampe ke negeri orang, itoku Tino yang jadi t4 curhat juga t4 aq minta pertolongan apalagi pas mw pindah2 kosan, Frangky yang ngasih semangat waktu kompre, Musa dan Adi Putra yang jadi t4 untuk membuka memori SMA, Julida teman sejak SD sampe kuliah (kayaknya kita memang jodoh Jul!), Desi yang selalu ceria dengan banyolannya yang *made in Batak*, eda Sonta yang jarang kutemui (apa kabar eda? Mudah-mudahan baek2 ja, ku harap kita bisa sering bertemu). Trus ada tambahan satu lagi... buat Melva makasih ya, da datang di yudisium. Sai diramoti debata hamu, Horas!!!! He.....
 15. Balajyudha girls!! Makasih buat doa, smangat dan dukungannya. Ridha makasih ya bantuannya untuk si printer trus thanx juga da jadi seksi konsumsi pas kompre sampe rela bangun pagi (latihan Dho, gek pas la jadi bini wong pacak bangun pagi). Mba Vie & Mami Ratih, seniorku di kampus t4 aku banyak dapat info gmana prosedur ngerjain skripsi ne (cknya nambah pengangguran lagi ne). Tete yang punya peran di bidang *fashion* (maksudnya?) yolah yang galak ngerewangi samo ridho fitting kostum yudisium + wisuda. Dedek, yang jadi temen mengarungi perjalanan jauh ke Indralaya. And I don't forget to say thanks to Gita and Tari yang turut mendoakan juga.
 16. EP yang wisuda Maret ini jugo mokasih doanya, akhirnya kita bisa mencapai titik ini dan hari bersejarah dalam hidup kita pun bertambah. Buat Lilis, Ina, Minggu, Tea, Armeicha, Pandy, Osa, Seprine, Desi LK, Rero, Juliani, Yeni, Renov, plus kating jugo: Yk Nova, Kak Tri, Kak Irfan, Kak Khalil, Kak Didi, trus ada 2 orang lagi tapi aku lupa namanya (maaph, peace...^-^).
 17. Budak2 EP 05 yang masih berjuang untuk mencapai Juni: Maya, Ridha, Mami Uli, Agha, Mba Kiting, Lia Aprianti, Ira, Esti, Isna, Wiwid, Yuyun, Rizka, Fitri, Suharti, Ulan, Evi, Kak Nova, Rayyandra. Trus yang lain juga makasih atas doa dan semangatnya: Editha, Nija, Tika, Gustris (Selamat ya tri bisa ke Amerika nambah pengalaman, semangat!!!), Ryen, Komala, Deka, Yunitarida, Apriliani, Melisa, Julida, trus yang cowo2nya (jangan terlalu betah di Unsri, ga baik): Dirda, Edward, Arya, Jenang, Oom Heri, Fajar, Rama, Jhon, Hendra, Rakhmad, Sandi, Cotland, Inu, Eki, Junjungan, Charles, Ito Dedi, Kemas, Yogi, Rudi, Okta, Andhika, Anjha, Adi, Rangga, Ahmad...**KALIAN PASTI BISA!!**
 18. Budak Fisip 06 makasih kehadirannya di yudisium kemaren: Eni sahabatku di Urah, Ayu, Era, Susi, dll.

19. Abang, Kakak, serta adik-adik tingkat (Yalen dkk seangkatannya) baik di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di Fakultas lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa.
20. Orang yang tak lupa untuk berterima kasih adalah orang yang pandai bersyukur. So, terima kasih buat pihak-pihak yang belum disebutkan, kalian juga sangat berarti bagi kesuksesan Maslia.

Kasih Karunia dan Perlindungan Allah SWT kiranya senantiasa menyertai kehidupan kita.

Penulis,

Maslia Sani Siregar



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR..... v
UCAPAN TERIMA KASIH..... vi
DAFTAR ISI..... vii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi
ABSTRAKSI..... xii
ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.4 Manfaat Penelitian..... 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Islam dan Perbankan Syariah 9
2.1.2. Pengertian Bank Syariah dan Prinsip Operasinya..... 9
2.1.3. Kegiatan Operasional Bank Syariah 12
2.1.3.1. Penghimpunan Dana (*Funding*) Bank Syariah..... 12
2.1.3.1.1. Prinsip Wadi'ah..... 12
2.1.3.1.2. Prinsip Mudharabah 13
2.1.3.2. Pembiayaan (*Financing*) Bank Syariah..... 14
2.1.3.2.1. Prinsip Jual Beli 14
2.1.3.2.2. Prinsip Sewa Beli 15
2.1.3.2.3. Prinsip Bagi Hasil..... 15
2.1.3.2.4. Akad Pelengkap..... 16

2.1.3.3. Produk Jasa.....	17
2.1.4. Sumber dan Alokasi Pendapatan Bank Syariah	18
2.1.5. Teori Manajemen Investasi dan Pembiayaan.....	20
2.1.6. Analisis Kinerja Keuangan dan Kesehatan Bank.....	23
2.1.7. Rasio Keuangan dalam Kinerja Bank	25
2.1.7.1. Rasio Likuiditas.....	26
2.1.7.2. Rasio Rentabilitas.....	28
2.1.7.3. Rasio Solvabilitas.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu	32
2.3. Kerangka Konseptual	35
2.4. Hipotesis.....	36

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	37
3.3. Teknik Analisis	38
3.3.1. Analisis Kualitatif Deskriptif	38
3.3.2. Analisis Kuantitatif Deskriptif	38
3.3.3. Koefisien Korelasi dan Determinasi	39
3.3.4. Uji T	39
3.3.5. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.3.5.1. Uji Heterokedastisitas	40
3.3.5.2. Uji Normalitas	41
3.3.5.3. Uji Autokorelasi	41
3.4. Batasan Variabel	42

BAB IV. PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

4.1. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia	43
4.2. Perkembangan Kelembagaan	47
4.3. Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan	51
4.4. Perkembangan Financing Deposit Ratio (FDR).....	60
4.5. Perkembangan Return On Asset (ROA)	63

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Kuantitatif Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia ..	67
5.1.1. Analisis Kuantitatif Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR)	67
5.1.2. Analisis Kuantitatif Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Return On Asset (ROA)	69
5.1.3. Pengujian Statistik T-test	71
5.1.4. Analisis Uji Asumsi Klasik (OLS)	71
5.1.4.1. Uji Heterokedastisitas	71
5.1.4.2. Uji Normalitas	73
5.1.4.3. Uji Autokorelasi	74
5.2. Analisis Kualitatif Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	75
5.2.1. Analisis Kualitatif Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR)	75
5.2.2. Analisis Kualitatif Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Return On Asset (ROA)	77

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	80
6.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Pangsa Perbankan Syariah terhadap Jumlah Bank.....	5
TABEL 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	11
TABEL 4.1	Ketentuan-Ketentuan Bank Syariah	46
TABEL 4.2	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah	48
TABEL 4.3	Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan Bank Syariah...	52
TABEL 4.4	Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah.....	54
TABEL 4.5	Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	58
TABEL 4.6	Perkembangan Financing Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia	61
TABEL 4.7	Perkembangan Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia	64
TABEL 5.1	Hasil Regresi Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR)	68
TABEL 5.2	Hasil Regresi Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Return On Asset (ROA)	70
TABEL 5.3	Pembiayaan yang Disalurkan dan Financing Deposit Ratio (FDR)	76
TABEL 5.4	Pembiayaan yang Disalurkan dan Return On Asset (ROA) ...	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Grafik Indikator Perbankan Syariah Tahun 2003-2007	4
GAMBAR 1.2	Grafik Proyeksi Indikator Perbankan Syariah Tahun 2008.....	6
GAMBAR 2.1	Asset Allocation Approach	19
GAMBAR 2.2	Sources and Application of Funds and Profit Distribution	21
GAMBAR 4.1	Grafik Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah.....	50
GAMBAR 4.2	Grafik Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan Perbankan Syariah.....	53
GAMBAR 4.3	Grafik Perkembangan Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah.....	55
GAMBAR 4.4	Grafik Perkembangan Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah.....	59
GAMBAR 4.5	Grafik Financing Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia	62
GAMBAR 4.6	Grafik Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia	65
GAMBAR 5.1	Pengujian Heterokedastisitas Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR).....	72
GAMBAR 5.2	Pengujian Heterokedastisitas Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Return On Asset (ROA)	72
GAMBAR 5.3	Pengujian Normalitas Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR)	73
GAMBAR 5.4	Pengujian Normalitas Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Return On Asset (ROA)	74

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Kinerja keuangan perbankan syariah dalam penelitian ini ditinjau dari aspek likuiditas dan keuntungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data triwulanan periode Maret 2003 sampai dengan September 2008. Teknik analisis yang dipakai adalah model regresi sederhana. Hasil regresi menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Peningkatan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan mengakibatkan kinerja keuangan perbankan syariah semakin baik.

Kata Kunci : Pembiayaan yang Disalurkan, Kinerja Keuangan Perbankan Syariah



ABSTRACT

The purpose of this research is to know how the impact of the financing on financial performance of sharia banks in Indonesia. The term of financial performance in this research is liquidity and earning aspects. The data that used in this research is secondary data, from Maret 2003 until September 2008. This study uses simple regression. The results show that financing affects financial performance of sharia banks significantly. The increase of financing would make the financial performance of sharia banks better.

Keywords : Financing, Financial Performance of Sharia Banks



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan ekonomi Islam telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi di Indonesia. Hal ini didukung oleh Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan di tanah air yang telah menetapkan perbankan syariah sebagai salah satu pilar penyangga *Dual-Banking System* dan mendorong pangsa pasar bank-bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru atau *blueprint* perbankan syariah (Bank Indonesia, 2002).

Sistem Perbankan Syariah Indonesia dimulai tahun 1992 dengan digulirkannya UU No. 7/1992 yang memungkinkan bank menjalankan operasional bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Pada tahun yang sama lahir bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kegiatan bank syariah pada dasarnya merupakan perluasan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga melainkan atas dasar prinsip bagi hasil sebagaimana yang digariskan syariah (hukum) Islam.

Sistem perbankan berdasarkan konsep syariah ini muncul sehubungan dengan adanya keraguan di kalangan umat Islam tentang sistem bunga yang diterapkan pada bank-bank konvensional. Sebagian kalangan umat muslim baik di Indonesia maupun di negara-negara lain berkeyakinan bahwa sistem bunga pada perbankan konvensional masuk dalam kategori riba.

Setelah diluncurkan *Dual Banking System* melalui UU No. 10/1998, perbankan syariah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai bulan September 2008, jumlah bank syariah telah mencapai 159 unit. Perinciannya, tiga bank merupakan Bank Umum Syariah (BUS), 28 bank merupakan Unit Usaha Syariah (UUS), dan 128 bank merupakan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Perkembangan perbankan syariah yang demikian cepat tentu saja membutuhkan peningkatan sumber daya insani yang memadai dan mempunyai kompetensi dalam bidang perbankan syariah. Agar pengembangan tersebut dapat dilakukan secara efektif dan optimal, maka sumber daya insani terutama para petugas bidang pemasaran yang merupakan pelaku paling depan dalam operasional bank syariah, harus memahami dengan benar konsep perbankan syariah (Wiroso, 2005 : 8).

Pemicu dari sejumlah bank nasional atau bank konvensional membuka unit syariah, adalah dari pengalaman masa lalu. Dimana saat awal-awal krisis 1998, ketika banyak bank konvensional bertumbangan sementara, bank-bank syariah terus melenggang seakan tak ada masalah dengan krisis.

Faktor lain yang menjadi pemicunya adalah adanya mark up terhadap nilai proyek, sehingga mengakibatkan munculnya ekonomi berbiaya tinggi. Ini terjadi karena begitu kuatnya moral hazard dalam proses pemberian kredit dan kedekatan pengusaha dengan penguasa. Di sisi lain, adanya kompetisi yang ketat antarbank mengakibatkan bank kurang memperhatikan antara hasil penempatan dana dan hasil yang dibayarkan kepada nasabah (pemilik dana).

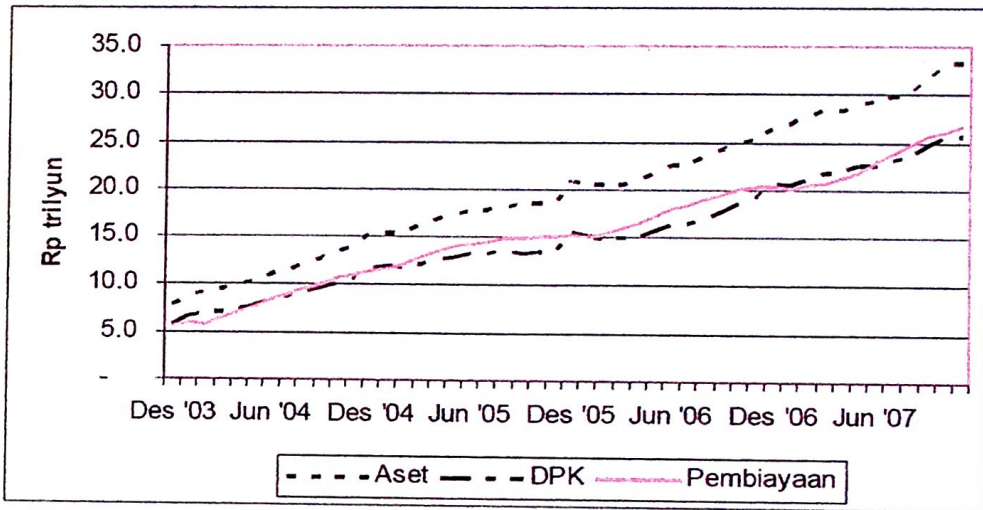
Selain itu, banyak bank melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebab banyak kredit bank dikucurkan kepada grupnya sendiri (BEI News, 2004 : 3).

Selain melihat beberapa faktor pemicu berkembangnya unit perbankan syariah di tengah-tengah bank konvensional, dalam praktiknya memang terdapat sejumlah perbedaan karakteristik antara bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan atau operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga. Sistem bagi hasil dan risiko adalah nisbah keuntungan berupa porsi bagian untuk nasabah yang nilai riilnya ternyata lebih tinggi daripada bunga yang diberikan bank konvensional (Sasmitasiwi, 2007 : 12).

Perkembangan dan kinerja perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan yang tidak lepas dari pengaruh sistem bagi hasil dalam hal penghimpunan dana dan pembiayaan yang disalurkan (Siamat, 2007 : 9). Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu asset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan. Nilai asset perbankan syariah (selain BPR Syariah) pada akhir tahun 2003 baru mencapai Rp7,9 triliun. Pada bulan November 2007, nilai tersebut telah meningkat hingga lebih dari empat kali lipat menjadi Rp33,3 triliun. Nilai DPK yang dihimpun dan nilai pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah juga mengalami kenaikan yang tajam,

dari hanya Rp5,7 triliun dan Rp5,5 triliun menjadi masing-masing Rp25,7 triliun dan Rp26,5 triliun.

Grafik 1.1
Indikator Perbankan Syariah Tahun 2003-2007



Sumber: Diolah dari Bank Indonesia (2004-2007)

Namun demikian, perlu dicatat bahwa kecepatan pertumbuhan bulanan indikator-indikator tersebut justru mengalami penurunan. Bila pada tahun 2004 rata-rata tingkat pertumbuhan aset perbankan syariah adalah 5,75 persen per bulan, pada tahun 2006 dan 2007 rata-rata tingkat pertumbuhan aset tersebut turun menjadi 2,09 persen dan 2,03 persen per bulan. Begitu pula pada tahun 2004, rata-rata tingkat pertumbuhan DPK perbankan syariah adalah 6,31 persen per bulan, sementara pada tahun 2006 dan 2007 rata-rata tingkat pertumbuhannya turun menjadi hanya 2,42 persen dan 2 persen per bulan (Bank Indonesia, 2007).

Tabel 1.1
Pangsa Perbankan Syariah terhadap Jumlah Bank (Miliar Rupiah)
Tahun 2008

	Perbankan Syariah		Jumlah Bank (Miliar Rupiah)
	Nominal	Pangsa	
Jumlah Asset	44,340	2,19%	2,024,796
Dana Deposito	32,359	2,12%	1,526,025
Pembiayaan yang diberikan	36,572	3,03%	1,205,846

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia, September 2008.

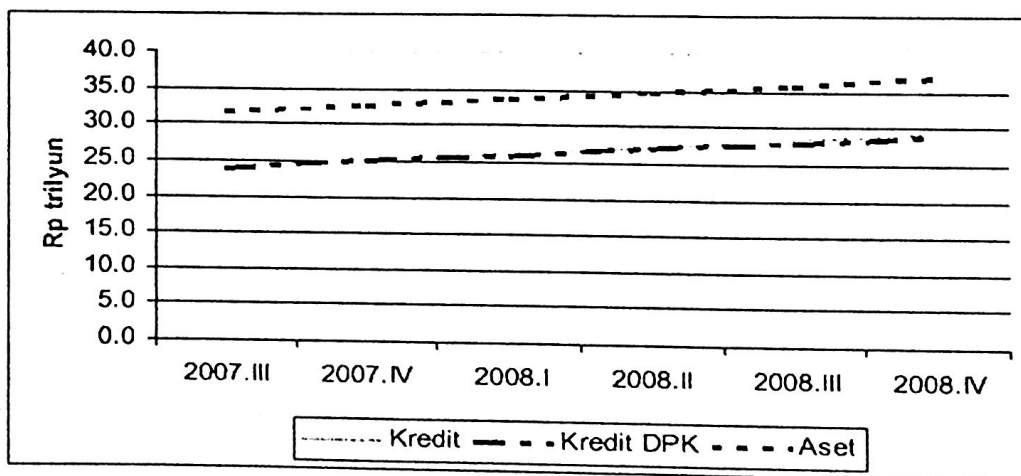
Peningkatan jumlah asset perbankan syariah pada tahun 2007 mencapai Rp36,538 triliun dengan pangsa 1,84 persen dari jumlah bank. Dana deposito yang berhasil dihimpun perbankan syariah pada tahun 2008 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp28,012 miliar menjadi Rp32,359 triliun. Dana yang berhasil dihimpun perbankan syariah memberikan kontribusi pada pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, hal ini bermanfaat untuk perkembangan sektor riil.

Menurut data yang dipublikasikan Bank Indonesia, total asset perbankan syariah sepanjang tahun 2008 terus meningkat, per September 2008 total assetnya sebesar Rp44,340 triliun. Sementara itu, total DPK yang berhasil dihimpun mencapai Rp32,359 triliun. Dibandingkan dengan pencapaian total DPK bank umum yang sebesar Rp1.526,025 triliun, total DPK yang dihimpun oleh perbankan syariah ini relatif kecil. Pada tahun 2008 perkembangan pembiayaan naik menjadi Rp36,572 triliun dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp27,944 triliun. Masing-masing pembiayaan diberikan berdasarkan perjanjian yang disepakati bersama antara pihak bank syariah dan nasabah.

Meskipun perbankan syariah mengalami *high growth*, namun market share bank syariah di Indonesia saat ini masih relatif kecil yaitu belum mencapai 2 persen dari total aset bank secara nasional. Sementara itu Bank Indonesia telah memasang target market share perbankan syariah sebesar 5 persen pada Desember 2008. Untuk mencapai target tersebut, Bank Indonesia telah membuat program akselerasi sebagaimana yang dituangkan dalam *blueprint* perbankan syariah (Agustiano, 2007 : 4).

Proyeksi akhir tahun 2008 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan perbankan syariah akan cenderung lambat. Nilai aset perbankan syariah pada triwulan IV 2008 diperkirakan mencapai Rp36,93 triliun. Sementara nilai DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah diperkirakan mencapai masing-masing Rp28,98 triliun dan Rp 29,37 triliun (Sasmitasiwi, 2007 : 7).

Grafik 1.2
Proyeksi Indikator Perbankan Syariah Tahun 2008



Sumber: Sasmitasiwi dan Cahyadin (2007)

Selain itu, perbankan syariah harus mengatasi beberapa tantangan agar dapat mencapai dan mempertahankan pertumbuhan yang tinggi tersebut secara berkesinambungan. Tantangan tersebut antara lain :

Pertama, meningkatnya kapasitas ekspansi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) akan menuntut penambahan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dalam jumlah memadai. Kegiatan operasional perbankan syariah yang dekat dengan sektor riil memberikan konsekuensi untuk memiliki sumber daya yang kuat seperti kemampuan penilaian proyek dari berbagai aspek. *Kedua*, perbankan syariah dituntut untuk menambah permodalannya agar dapat beroperasi sesuai dengan koridor kehati-hatian dalam aspek permodalan. *Ketiga*, perbankan syariah membutuhkan dukungan dari aspek hukum sebab jika ketentuan perundang-undangan tidak kondusif maka akan menghambat pertumbuhan bank syariah.

Keempat, bank syariah harus mengoptimalkan jaringan pelayanan yang terfokus untuk menjawab masalah cakupan pelayanan perbankan syariah yang terbatas. *Kelima*, keberhasilan perbankan syariah tergantung pada kemampuan bank-bank syariah menyajikan produk-produk yang menarik dan kompetitif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip-prinsip syariah (Agustianto, 2007 : 42).

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan syariah adalah pendekatan moneter. Dengan pendekatan moneter maka diteliti pengaruh variabel pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Dalam hal ini kinerja keuangan perbankan syariah ditinjau dari aspek likuiditas yang

diwakili oleh *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan aspek earning yang ditunjukkan oleh *Return On Asset* (ROA).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi masalah adalah bagaimana pengaruh pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan akademisi, memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi khususnya moneter dalam mengembangkan tulisan-tulisan mengenai bank syariah yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis, penelitian ini juga ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sektor perbankan syariah sebagai salah satu sarana pemberi informasi yang berhubungan dengan kinerja perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. 2007. *Akselerasi Bank Syariah*. Harian Republika 18 Juni, Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendikia.
- Arifin, Zainal. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. 2002. *Cetak Biru Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Bank Indonesia. 2008. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 21 November 2008.
- Dar, Humayon dan John R. Presley. 2000. *Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalance*. Economic Research Paper, No.00/24, Maret 2000.
- Dendawijaya, Lukman. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faisol, Ahmad. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT Bank Muammalat Indonesia Tbk*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.2, Maret 2007.
- Fikri. 2008. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Karim, Adiwarmarman A. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Radja Grafindo.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 1990. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nachrowi, D.N. dan Hardius Usman. 2006. *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Noorjaya, Tika. 2001. *Sharia Banks as an Alternative Source of Finance for Small and Medium Enterprises in Indonesia*. ADB Technical Assistance, SME Development, November 2001.

- Pikir, Toto Warsoko. 2003. *Prospek Perbankan Syariah pada Masa Mendatang*. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Sasmitasiwi, Banoon dan Malik Cahyadin. 2007. *Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008*. <http://www.lebi.fe.ugm.ac.id/shirat/data/prediksipertumbuhanperbankansyariah2008.pdf.google>. Diakses tanggal 21 November 2008.
- Setiawan, Aziz Budi. 2006. *Perbankan Syariah: Challenges and Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia*. Jurnal Kordinat, Edisi Vol.VIII, No.1, April 2006.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. LPFE – UI.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta. EKONSIA.
- Susanto, Akhmad Akbar dan Malik Cahyadin. 2007. *Praktik Ekonomi Islami di Indonesia dan Implikasinya terhadap perekonomian*. Jurnal Ekonomi Syariah MUAMALAH, Vol.5, April 2008.
- Timberg, Thomas. 2003. *Risk Management: Islamic Financial Policies, Islamic Banking and Its Potential Impact, Case Study*. US Agency for International Development (USAID) Agreement, No. LAG-A-00-96-90016-00.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. UII Press Yogyakarta.
- Yumanita, Diana. *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Bank Indonesia, Vol. 8, No. 1, Juni 2005.